

**STUDI KASUS SIMPANAN MUDHARABAH BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2011-2015**

Arini Mafarikhal Jannah

Jurusan Ilmu Ekonomi Konsentrasi Perbankan dan Jasa Keuangan / Fakultas
Bisnis dan Ekonomika

arinimafari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, dan biaya promosi terhadap simpanan *mudharabah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode data *Ordinary Least Square (OLS)*. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya dengan data bulanan periode 2011-2015. Hasil analisis dari ke lima variabel menunjukkan bahwa suku bunga acuan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, bagi hasil mempunyai pengaruh negatif dan signifikan, inflasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan, ukuran bank mempunyai pengaruh positif dan signifikan, biaya promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : Simpanan Mudharabah, Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, dan Biaya Promosi.

Abstract

This study aims to determine the effect of benchmark interest rates, profit sharing, inflation, bank size, and promotion costs to mudharabah deposits. This study use a quantitative approach and methods of ordinary least square (OLS). This study used a sample of Bank Syariah Mandiri branch Jemur Handayani, Surabaya with monthly data 2011-2015 period. The results of the analysis of all five variable indicates that the benchmark rate has a positive effect and insignificant, the results of profit sharing have a significant negative effect, inflation has a negative and insignificant impact, the size of the banks has a positive and significant impact, cost of sale has a positive and significant impact affect the mudharabah deposits in Mandiri Syariah Bank branch office Jemur Handayani, Surabaya periode 2011-2015

Keywords: Mudharabah deposits, the benchmark interest rate, profit sharing, inflation, bank size and promotion cost

PENDAHULUAN

Dengan semakin majunya perkembangan, pembangunan ekonomi tidak lepas dari sektor perbankan. Walaupun dengan bertambahnya jumlah bank, maka persaingan akan semakin meningkat begitupun persaingan dalam hal menarik dana dari masyarakat. Bisa dilihat apabila sektor ekonomi mengalami penurunan, maka salah satu cara untuk mengembalikan stabilitas ekonomi yaitu dengan cara menata sektor perbankan. Oleh karena itu, pemerintah selalu memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional (Sukma, 2009).

Meskipun banyak bank syariah yang bermunculan namun bank-bank tersebut tetap memiliki tujuan yang sama. Tujuan utama dari perbankan syariah ini tidak hanya fokus pada tujuan komersial, akan tetapi fokus dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas. Prinsip utama bank syariah yaitu bank tanpa bunga dalam setiap transaksi, dan melakukan kegiatan usaha berdasarkan perolehan keuntungan yang sah dan sesuai kesepakatan bersama.

Produk tabungan dan deposito yang ditawarkan oleh bank syariah adalah dalam bentuk simpanan *mudharabah*. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi simpanan *mudharabah* sebagai variabel *dependent* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya adalah faktor internal (bagi hasil, ukuran bank, biaya promosi). Sedangkan faktor eksternal (suku bunga acuan, dan inflasi) bersifat sebagai variabel *independent*.

Objek yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya. Alasan dari menggunakan Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya dikarenakan pada akhir tahun 2015 bank mencapai target di pendanaan, pembiayaan dan asset dari sekian Bank Syariah Mandiri di Surabaya. Pencapaian tersebut merupakan sesuatu yang menarik untuk dijadikan objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana memfokuskan analisisnya pada data – data yang berbentuk angka dengan diolah menggunakan metode statistik. penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square*. Berikut merupakan persamaan dari regresi berganda:

$$\text{Mudharabah} = \beta_0 + \beta_1\text{SBA} + \beta_2\text{BH} + \beta_3\text{INF} + \beta_4\text{UB} + \beta_6\text{BP} + \varepsilon$$

Keterangan :

β = *Intercept*/konstanta

SBA = Suku Bunga Acuan

BH = Bagi Hasil

INF = Inflasi

UB = Ukuran Bank

BP = Biaya Promosi

ε = *Error*

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat

Simpanan *Mudharabah* adalah jumlah keseluruhan dana nasabah yang berbentuk tabungan atau deposito *mudharabah* di bank umum syariah. Data Simpanan *Mudharabah* diukur dalam satuan nominal yang bersumber dari Laporan Keuangan (Neraca) Bulanan Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya Periode 2011-2015.

Variabel Bebas

1. Suku Bunga Acuan adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Data suku bunga acuan diukur dalam satuan persen (%) yang bersumber dari data bulanan Bank Indonesia periode 2011-2015.
2. Bagi Hasil adalah rata-rata tingkat imbalan bagi hasil atas pendanaan simpanan *mudharabah* bagi nasabah bank syariah pada periode tertentu. Data bagi hasil diukur dalam satuan nominal yang bersumber dari Laporan Keuangan (Laba Rugi) Bulanan Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya Periode 2011-2015.
3. Inflasi adalah kenaikan harga secara keseluruhan dimana dapat meningkatkan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Data inflasi diukur dalam satuan persen (%) yang bersumber dari data bulanan Bank Indonesia periode 2011-2015.
4. Ukuran Bank adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan. Data ukuran bank diukur dalam satuan nominal yang bersumber dari Laporan Keuangan (Neraca) Bulanan Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya Periode 2011-2015.
5. Biaya Promosi adalah untuk mendapatkan banyak konsumen dengan mengeluarkan biaya untuk promosi bank mengharapkan *feedback* positif yaitu semakin banyaknya nasabah yang melakukan simpanan. Data biaya promosi diukur dalam satuan nominal yang bersumber dari Laporan Keuangan (Laba Rugi) Bulanan Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya Periode 2011-2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Koefisien Regresi

Hasil dari estimasi regresi OLS diatas menjelaskan tentang variabel *dependent* yaitu simpanan *mudharabah* terhadap variabel *independent* yaitu suku bunga, bagi hasil, inflasi, ukuran bank dan biaya promosi dengan persamaan model sebagai berikut:

$$\text{Mudharabah} = -2.17\text{E}+09 + 5.74\text{E}+08\text{SBA} + (-2.167782\text{BH}) + (-1.24\text{E}+09\text{INF}) + 0.471547\text{UB} + 87.77718\text{BP} + \epsilon$$

Keterangan:

- SBA = Suku Bunga Acuan
- BH = Bagi Hasil
- INF = Inflasi
- UB = Ukuran Bank
- BP = Biaya Promosi

Tabel 4.1

Estimasi Regresi *Ordinary Least Square* (OLS)

Dependent Variable: MUDHARABAH				
Method: Least Squares				
Date: 03/28/17 Time: 20:07				
Sample: 2011M01 2015M12				
Included observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.17E+09	8.17E+09	-0.265395	0.7917
SBA	5.74E+08	1.75E+09	0.327976	0.7442
BH	-2.167782	0.819958	-2.643771	0.0107
INF	-1.24E+09	8.02E+08	-1.545073	0.1282
UB	0.471547	0.025182	18.72541	0.0000
BP	87.77718	39.56723	2.218431	0.0308
R-squared	0.913396	Mean dependent var	6.78E+10	
Adjusted R-squared	0.905377	S.D. dependent var	1.78E+10	
S.E. of regression	5.48E+09	Akaike info criterion	47.78103	
Sum squared resid	1.62E+21	Schwarz criterion	47.99047	
Log likelihood	-1427.431	Hannan-Quinn criter.	47.86296	
F-statistic	113.9056	Durbin-Watson stat	1.212210	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olah data Eviews 6.0, diolah penulis

Keterangan :

* : Tingkat Signifikan 5 Persen (%)

** : Tingkat Signifikan 1 Persen (%)

Estimasi regresi OLS menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Koefisien regresi pada variabel suku bunga acuan bernilai positif yaitu sebesar $5.74E+08$ yang berarti terdapat perubahan yang searah antara suku bunga acuan dengan simpanan *mudharabah* yang artinya terjadi peningkatan pada suku bunga acuan sebesar 1%, maka simpanan *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar $5.74E+08\%$ dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.
2. Koefisien regresi pada variabel bagi hasil menghasilkan nilai negatif yaitu sebesar -2.167782 yang berarti terdapat perubahan yang berlawanan arah antara bagi hasil dengan simpanan *mudharabah* yang artinya jika terjadi peningkatan pada bagi hasil sebesar 1% maka simpanan *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar -2.167782 dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.
3. Koefisien regresi pada variabel inflasi menghasilkan nilai negatif yaitu sebesar $-1.24E+09$ yang berarti terdapat perubahan yang berlawanan arah antara inflasi dengan simpanan *mudharabah* yang artinya jika terjadi peningkatan pada inflasi sebesar 1% maka simpanan *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar $-1.24E+09$ dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.
4. Koefisien regresi pada variabel ukuran bank adalah sebesar 0.471547 yang berarti terdapat perubahan yang searah antara ukuran bank dengan simpanan *mudharabah* yang artinya terjadi peningkatan pada ukuran bank sebesar 1%, maka simpanan *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 0.471547 dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.

5. Koefisien regresi pada variabel biaya promosi adalah sebesar 87.77718 yang berarti terdapat perubahan yang searah antara biaya promosi dengan simpanan *mudharabah* yang artinya terjadi peningkatan pada biaya promosi sebesar 1%, maka simpanan *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 87.77718 dengan asumsi variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, biaya promosi konstan.

2. Hasil Pengujian Signifikan Simultan (UJI F)

Hasil pengujian signifikan simultan (uji F) pada tabel 4.1 menunjukkan ada beberapa variabel *independent* yang memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Semua variabel independen (suku bunga, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, dan biaya promosi) secara bersamaan tidak signifikan mempengaruhi simpanan *mudharabah*.

H_1 : Semua variabel independen (suku bunga, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, dan biaya promosi) secara bersamaan signifikan mempengaruhi simpanan *mudharabah*.

Berdasarkan dari hasil pengujian dengan derajat kesalahan yaitu sebesar 5% maka hasil dari Uji F sebagai berikut:

Hasil regresi dapat dilihat pada tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-Statistik sebesar 113.9056 dimana dengan nilai F-Tabel dengan derajat kesalahan 5% sebesar 2.530 yang berarti F-Statistik > F-Tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel *independent* (suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank dan biaya promosi) secara positif mempengaruhi variabel *dependent* yaitu simpanan *mudharabah* (H_1 diterima).

3. Hasil Pengujian Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil dari pengujian

signifikan parsial (Uji T) pada tabel 4.1 dengan menggunakan *Eviews 6.0* dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel suku bunga acuan sebesar $5.74E+08$ dengan taraf signifikan 0.7442, variabel bagi hasil sebesar -2.167782 dengan taraf signifikan 0.0107, untuk variabel inflasi sebesar $-1.24E+09$ dengan taraf signifikan 0.1282, untuk variabel ukuran bank sebesar 0.471547 dengan taraf signifikan 0.0000, dan untuk variabel biaya promosi sebesar 87.77718 dengan taraf signifikan 0.0308, maka dapat dilihat hipotesis awal yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Hipotesis 1 $H_0 : \beta_1 = 0$: Suku bunga acuan tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

$H_1^1 : \beta_1 \neq 0$: Suku bunga acuan berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

Hipotesis 2 $H_0 : \beta_2 = 0$: Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

$H_1^2 : \beta_2 \neq 0$: Bagi Hasil berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

Hipotesis 3 $H_0 : \beta_3 = 0$: Inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

$H_1^3 : \beta_3 \neq 0$: Bagi Hasil berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

Hipotesis 4 $H_0 : \beta_4 = 0$: Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

$H_1^4 : \beta_4 \neq 0$: Ukuran Bank berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

Hipotesis 5 $H_0 : \beta_5 = 0$: Biaya Promosi tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

$H_1^5 : \beta_5 \neq 0$: Biaya Promosi berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya.

Berdasarkan hasil dari pengujian, maka hasil dari pengujian signifikansi parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

- a. Pada hipotesis 1 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.327 < 2.660$ dan taraf signifikan sebesar 0.7442 yang lebih besar dari derajat kesalahan 5% maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel ini mempunyai pengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*. Jadi, semakin tinggi suku bunga acuan maka simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya akan naik namun pengaruhnya tidak signifikan.
- b. Pada hipotesis 2 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2.643 < -2.660$ dan taraf signifikan sebesar 0.0107 yang lebih kecil dari derajat kesalahan 5% maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti variabel ini membuktikan bahwa bagi hasil mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* diterima. Jadi, semakin besar bagi hasil di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya maka simpanan *mudharabah* tidak mengalami kenaikan.
- c. Pada hipotesis 3 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.545 < -2.660$ dan taraf signifikan 0.1282 yang lebih besar dari derajat kesalahan 5% maka, H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Yang berarti variabel ini membuktikan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap simpanan *mudharabah* diterima. Jadi, semakin tinggi inflasi maka simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya semakin kecil.

- d. Pada hipotesis 4 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18.725 > 2.660$ dan taraf signifikan 0.0000 yang lebih kecil dari derajat kesalahan 5% maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti variabel ini membuktikan bahwa ukuran bank mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* diterima. Jadi, semakin tinggi ukuran bank maka simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya akan naik.
- e. Pada hipotesis 5 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2.218 < 2.660$ dan taraf signifikan 0.0308 yang lebih kecil dari derajat kesalahan 5% maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti variabel ini membuktikan bahwa biaya promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* diterima. Jadi, semakin tinggi biaya promosi yang dikeluarkan maka simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya akan naik.

4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan seberapa besar persentase total variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil uji R^2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat kuat.

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa naik turunnya simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya sebesar 0.913396 atau 91.34%. Hal ini dapat menjelaskan bahwa ada pengaruh variabel bebas (suku bunga, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, dan biaya promosi) dalam menjelaskan variabel terikat yaitu simpanan *mudharabah* sebesar 91.34%. Dan sisanya sebesar 8.66% dipengaruhi variasi variabel-variabel lain diluar model.

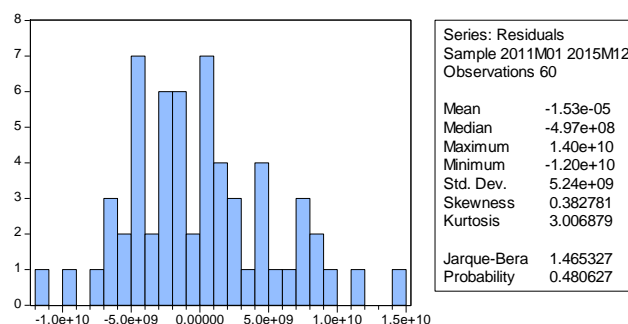
5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least Square*). Dalam penelitian ini terdapat data-data yang sudah diperoleh yaitu diantaranya suku bunga, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, dan biaya promosi terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya Periode 2013-2015. Berikut adalah uji asumsi klasik:

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data dari variabel berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data Eviews 6.0, diolah penulis

Hipotesis : H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

α : 5%

Berdasarkan dari tabel 4.2, nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.465327 dan nilai dari probabilitas sebesar 0.480627 yang berarti bahwa nilai probabilitas $> \alpha$ atau $0.480627 > 0.05$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari 5% maka H_0 diterima.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dalam model regresi ini terdapat korelasi antara variabel dependen dan variabel independen. Dengan nilai R^2 dari hasil koefisien regresi pada tabel 4.1 sebesar 0.913396 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.5 (*Rule of Thumb*) maka hipotesis uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada korelasi antara sesama variabel bebas

H_1 : Ada korelasi antara beberapa variabel bebas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

	MUDHARABAH	SBA	BH	INF	UB	BP
MUDHARABAH	1.000000	0.480020	0.431332	0.383403	0.946546	0.243295
SBA	0.480020	1.000000	0.341727	0.582891	0.574432	-0.037204
BH	0.431332	0.341727	1.000000	0.050159	0.513747	0.708607
INF	0.383403	0.582891	0.050159	1.000000	0.427878	0.185908
UB	0.946546	0.574432	0.513747	0.427878	1.000000	0.239810
BP	0.243295	-0.037204	0.708607	0.185908	0.239810	1.000000

Sumber : Hasil olah data Eviews 6.0, diolah penulis

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat korelasi antara variabel *mudharabah* dan ukuran bank, bunga dan inflasi, bunga dan ukuran bank, bagi hasil dan ukuran bank, bagi hasil dan promosi, melebihi dari *Rule of Thumb* sebesar 0.5 maka uji ini dinyatakan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (H_1 diterima).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Harvey. Hipotesis uji Harvey adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas dalam data

H_1 : Ada heteroskedastisitas dalam data

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey				
F-statistic	1.866098	Prob. F(5,54)	0.1156	
Obs*R-squared	8.839809	Prob. Chi-Square(5)	0.1156	
Scaled explained SS	11.56190	Prob. Chi-Square(5)	0.0413	
Test Equation:				
Dependent Variable: LRESID2				
Method: Least Squares				
Date: 03/28/17 Time: 20:17				
Sample: 2011M01 2015M12				
Included observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.87428	3.688327	12.16657	0.0000
SBA	-1.168664	0.789970	-1.479377	0.1449
BH	6.99E-10	3.70E-10	1.889005	0.0643
INF	0.745814	0.362056	2.059939	0.0442
UB	6.80E-12	1.14E-11	0.598160	0.5522
BP	-3.73E-08	1.79E-08	-2.089070	0.0414
R-squared	0.147330	Mean dependent var	43.35222	
Adjusted R-squared	0.068379	S.D. dependent var	2.561992	
S.E. of regression	2.472847	Akaike info criterion	4.743257	
Sum squared resid	330.2086	Schwarz criterion	4.952692	
Log likelihood	-136.2977	Hannan-Quinn criter.	4.825178	
F-statistic	1.866098	Durbin-Watson stat	2.078601	
Prob(F-statistic)	0.115616			

Sumber : Hasil olah data Eviews 6.0, diolah penulis

Dari tabel 4.4, nilai probabilitas $> \alpha$, atau $0.1156 > 0.05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada heteroskedastisitas dalam data.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat hubungan korelasi atau tidak dengan melihat antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi ini juga menunjukkan sifat residual regresi yang tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Hipotesis *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* yaitu:

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_1 : Ada autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	6.967580	Prob. F(2,52)	0.0021	
Obs*R-squared	12.68078	Prob. Chi-Square(2)	0.0018	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 03/28/17 Time: 20:43				
Sample: 2011M01 2015M12				
Included observations: 60				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.44E+09	7.59E+09	0.847358	0.4007
SBA	-1.66E+09	1.65E+09	-1.009913	0.3172
BH	1.481536	0.843096	1.757257	0.0848
INF	8.39E+08	7.60E+08	1.104357	0.2745
UB	-0.021966	0.023609	-0.930385	0.3565
BP	-37.85809	37.22602	-1.016979	0.3139
RESID(-1)	0.459630	0.148532	3.094494	0.0032
RESID(-2)	0.186000	0.144622	1.286109	0.2041
R-squared	0.211346	Mean dependent var	-1.53E-05	
Adjusted R-squared	0.105182	S.D. dependent var	5.24E+09	
S.E. of regression	4.96E+09	Akaike info criterion	47.61027	
Sum squared resid	1.28E+21	Schwarz criterion	47.88952	
Log likelihood	-1420.308	Hannan-Quinn criter.	47.71950	
F-statistic	1.990737	Durbin-Watson stat	1.957161	
Prob(F-statistic)	0.074084			

Dari tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $< \alpha$, atau $0.0018 < 0.05$ maka (H_1 diterima) yang artinya ada autokorelasi dalam data.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implikasi

1. Dilihat pada hasil uji F maka dapat diketahui bahwa variabel bebas (suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank, dan biaya promosi) terhadap variabel terikat (simpanan *mudharabah*). Apabila terjadi perubahan secara keseluruhan pada variabel bebas, maka akan berdampak pada variabel terikatnya.

2. Dilihat pada hasil uji T maka dapat diketahui bahwa:
 - a. Variabel suku bunga acuan mempunyai pengaruh terhadap simpanan *mudharabah*, sehingga semakin tinggi suku bunga acuan maka simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena motivasi para nasabah bukanlah bunga melainkan rasa aman dan kepercayaan untuk menyimpan dana pada bank tersebut.
 - b. Bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. Dengan semakin tinggi simpanan *mudharabah* maka bagi hasil di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya semakin menurun. Hal ini disebabkan karena nasabah yang menabung di bank tersebut, kurang memperhatikan tingkat bagi hasil. Dan nasabah menganggap bahwa Bank Syariah Mandiri telah memiliki nama baik dimata masyarakat.
 - c. Inflasi mempunyai pengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. Karena dengan inflasi yang tinggi maka akan mengurangi minat masyarakat untuk menyimpan dana yang menyebabkan simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya menurun.
 - d. Ukuran bank mempunyai pengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. Sehingga Semakin besar ukuran bank, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank tersebut karena masyarakat berpikir akan merasa aman menyimpan dananya disana.
 - e. Biaya promosi mempunyai pengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. Dengan semakin besar biaya promosi yang dikeluarkan oleh bank maka akan semakin besar simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani, Surabaya. Hal ini dikarenakan bahwa dengan adanya promosi membantu pihak bank dalam memperoleh nasabah. Dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan nasabah yang disebabkan oleh promosi, berbanding lurus dengan penambahan simpanan *mudharabah*.

5.2 Rekomendasi

Setelah melihat pembahasan diatas, maka dapat diberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pihak bank dapat terus melakukan investasi sehingga dapat meningkatkan aset perusahaan. Dengan semakin besarnya aset perusahaan, maka semakin besar pula ukuran bank tersebut dimata nasabah. Dengan demikian, besarnya ukuran bank maka dapat meningkatkan kepercayaan atau nama baik di benak masyarakat sehingga dapat menarik lebih banyak nasabah.
2. Promosi yang dilakukan bank pada tahun-tahun sebelumnya mendatangkan dampak yang positif terhadap pertumbuhan nasabah. Maka dari itu, pihak bank harus terus melakukan promosi karena berdasarkan hasil penelitian semakin tinggi promosi yang dilakukan maka semakin besar pula nasabah yang didapatkan.
3. Diharapkan pemerintah dapat mengatasi masalah inflasi karena apabila inflasi tinggi maka akan berdampak buruk pada perbankan. Baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Pemerintah dapat mengatasi masalah inflasi diantaranya dengan kebijakan-kebijakan moneter dan fiskal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, A., & Wasilah. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpun Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Laporan Penelitian*.
- Anisah, N., Riduwan, A., & Amanah, L. (2013, Maret). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 1* , 169-186.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dan Teori Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Aziz, M. A. (1996). *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Bangkit.

- Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE. 162
- Cahyono, A. (2009). *Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri*. Jakarta
- Ghumasah, N. Z. (2014). Pengaruh Faktor Promosi dan Nilai Profit Sharing Terhadap Peningkatan Volume Tabungan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Ruko Megah Indah Surabaya). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Gujarati N. Damodar. 2004. *Basic Econometrics fourth edition*. Jakarta:McGraw-Hill
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran, Alih Bahasa Benyamin Molan*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Enam*. Jakarta: Erlangga.
- Mubasyiroh. (2008). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Total Simpanan Mudharabah. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Natalia, E., Dzulkirom, M., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. *Administrasi Bisnis, Volume 9.*, 1-7.
- Pasal 1 ayat (7) *Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008* tentang perbankan Syariah.
- Pasal 1 ayat (13) *Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008* tentang Perbankan Syariah.
- Pasal 5 *Undang-undang Nomor 10 tahun 1998* tentang perbankan
- Perwaatmadja, K., & Antonio, M. S. (1997). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakta Wakaf.
- Putri, T. N. (2011). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA)*.

- Rachman, R. A., Yulianto, A., & Utaminingsih, N. S. (2013). Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank Dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah. *Accounting Analysis Journal, Volume 2 No.4*.
- Reswari, Y. A., & Abdurahim, A. (2010). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Akuntansi dan Investasi, Volume 11 No.1.*, 20-141.
- Setyawati, V., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF, dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2*.
- Simamora, H. (2002). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, y. l. (2009). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Supangat, A. (2008). *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Parametrik*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Usman, R. (2001). *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Wiroso. (2005). *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>
- <https://surabayakota.bps.go.id/>
- [https://www.seputarpengertian.com/2015/08/6-pengertian-inflasi
menurut- para-ahli-lengkap.html](https://www.seputarpengertian.com/2015/08/6-pengertian-inflasi-menurut-para-ahli-lengkap.html)